

Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah dengan Menggunakan Metode Asy-Syafi' bagi Anak ADHD

Thomas Hidayat¹, Arisul Mahdi²

¹²Pendidikan Luar Biasa, Universitas Negeri Padang, Indonesia
e-mail: caniagothomas27@gmail.com, arisulmahdi@fip.unp.ac.id

Abstrak

Anak ADHD di SD Islam Khaira Ummah kelas VI yang masih sering keliru dalam membaca huruf hijiyah ت ث خ د ص ظ. Pemilihan subjek dilakukan dengan observasi, wawancara dan tes. Metode Asy-Syafi'i merupakan metode yang mengajarkan cara baca Al-Quran secara sistematis, ringkas, praktis, efektif, relevan, serta mudah dipahami. Penelitian ini bertujuan untuk menggunakan metode Asy-Syafi'i untuk membantu siswa ADHD kelas IV meningkatkan membaca huruf hijaiyah. Desain penelitian yang digunakan ialah desain subjek tunggal atau SSR yang berpola A-B-A. Penelitian dilaksanakan selama 14 pertemuan, dengan pertemuan A1 (Baseline) dilaksanakan sebanyak tiga kali dan anak mendapatkan persentase 50%, 50%, 50%, B (Intervensi) dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan, serta anak mendapatkan persentase sebanyak 57%, 86%, 86%, 93%, 93%, 100%, 100%, 100% dan A2 (Baseline) dilakukan sebanyak tiga kali sehingga anak mendapatkan persentase sebanyak 100%, 100%, 100%. Hasil dari penelitian memperlihatkan bagaimana kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak ADHD mengalami peningkatan setelah mengaplikasikan metode Asy-syafi'i.

Kata kunci: Huruf hijaiyah, Metode Asy-syafi'i, ADHD

Abstract

ADHD children at SD Islam Khaira Ummah class VI who are still often mistaken in reading hijaiyah letters ت ث خ د ص ظ. Subject selection was done by observation, interview and test. The Asy-Syafi'i method is a method that teaches how to read the Quran systematically, concisely, practically, effectively, relevant, and easy to understand. This study aims to use the Asy-Syafi'i method to help ADHD students in grade IV improve reading hijaiyah letters. The research design used is a single subject design or SSR patterned A-B-A. The study was conducted for 14 meetings, with A1 (Baseline) meetings carried out three times and the child got a percentage of 50%, 50%, 50%, B (Intervention) was carried out eight times, and the child got a percentage of 57%, 86%, 86%, 93%, 93%, 100%, 100%, 100% and A2 (Baseline) was carried out three times so that the child got a percentage of 100%, 100%, 100%. The results of the

study show how the ability to read hijaiyah letters in ADHD children has increased after applying the Asy-shafii'i method.

Keywords : *Hijaiyah letters, Asy-syafi'i method, ADHD*

PENDAHULUAN

ADHD berasal dari kata *attention deficit hyperactivity disorder*. Jika diartikan dalam bahasa Indonesia yaitu gangguan pemusatan perhatian disertai *hiperaktif*. ADHD merupakan kondisi dimana anak mengalami kelainan di bagian syaraf dalam otak sehingga mengakibatkan anak menjadi berkebutuhan khusus (Desiningrum, 2016). Anak ADHD merupakan kondisi di mana anak mengalami kesulitan dalam memfokuskan konsentrasi, mengendalikan cara berperilaku, dan melakukan aktivitas yang melampaui batas. Seseorang individu dapat dikatakan penyandang ADHD jika muncul beberapa kriteria pada dirinya seperti, tidak bisa diam (*hiperaktivitas*), tidak sabaran (*impulsivitas*) dan kurang perhatian (*inatentivitas*) (Mahdi & Alvyenti, 2023).

Anak dengan gejala *hiperaktif* biasanya anak banyak melakukan pergerakan yang berlebihan yang tidak biasa dilakukan anak normal pada umumnya dan sangat sulit untuk di tenangkan. Anak dengan gejala *impulsivitas* biasanya suka menjawab pertanyaan ketika pertanyaan belum selesai ditanyakan dan mengalami kesulitan dalam menunggu giliran atau antrian. dan yang terakhir anak dengan gejala *inatentivitas*, anak mengalami kesulitan dalam memusatkan perhatian. Pada gejala ini kemampuan memusatkan perhatian anak sangatlah pendek yang mengakibatkan informasi yang didapatkan dari luar menjadi terhambat (Wahidah, 2018).

Salah satu pelajaran yang terdapat di sekolah Islam yaitu belajar membaca Al-Qur'an. Dalam membaca Al-Qur'an banyak langkah-langkah yang perlu dikuasai salah satunya anak dapat membaca huruf hijaiyah. Huruf Hijaiyah merupakan huruf yang menyusun bacaan dalam Al-Qur'an. Huruf hijaiyah merupakan kumpulan huruf dalam bahasa Arab yang diawali dengan alif dan diakhiri dengan ya, yang dibaca dari kanan ke kiri. Huruf secara bahasa mengandung arti tepian sesuatu atau ujung. Huruf secara istilah, mengandung arti bunyi yang melekat atau menonjolkan makhrjanya. Huruf Hijaiyah menjadi kunci penting untuk bisa membaca Al-Quran. (Alucyana, Raihana, & Utami, 2020).

Berdasarkan asesmen kepada anak dengan huruf hijaiyah berharakat fathah. Asesmen ini dilakukan dengan menyakinkan anak tidak lama, sehingga anak bersedia dimengikuti asesmen. Saat mengerjakan asesmen anak dalam keadaan patuh dan mengikuti intruksi dari awal hingga akhir. Adapun Hasil dari asesmen tersebut anak keliru menyebutkan huruf seperti: ت dibaca ث, ث dibaca ت, خ di baca ح, د dibaca ذ, صن dibaca ذ, ضن dibaca ط, dan ط dibaca ظ. Kemudian penulis juga mengukur durasi ketahanan konsentrasi pada anak saat belajar huruf hijaiyah, adapun hasilnya mendapatkan 5 menit. Dari wawancara yang telah penulis lakukan kepada guru anak. Gurunya menyampaikan bahwa anak dulunya sudah dapat membaca huruf hijaiyah dan bahkan sudah mengetahui harakat *fathah*, *dammah*, dan *kasrah* pada saat kelas 1,

tetapi sekarang anak sering keliru dalam membaca huruf hijaiyah. Hal ini bisa jadi disebabkan anak jarang mengulanginya lagi di rumah.

Berdasarkan permasalahan yang di temui, penulis menawarkan metode Asy-syafi'i. Metode Asy-syafi'i merupakan salah satu cara mengajarkan pembelajaran membaca Alquran yang sistematis, efisien, aplikatif, ringkas, mudah dipahami dan kajiannya yang banyak mengenai ilmu tajwid (Wardany, 2021). Ustadz Abu Ya'la Kurnaedi adalah penulis metode asy-syafi'i yang dirancang mudah untuk digunakan dan sengaja dikembangkan dengan strategi yang singkat. Buku metode asy-syafi'i sangat bagus sekali hal itu dapat diketahui dari hasil percobaan selama 2 tahun yang telah dilakukan (Adawiyah, 2019).

Metode Asy-Syafi'i dapat digunakan untuk mengajarkan membaca Al-Qur'an kepada segala usia, termasuk anak ADHD, karena sederhana, jelas, tersusun sistematis, dan mencakup pembahasan ilmu tadjwid secara menyeluruh. Penulis menyakini metode asy-syafi'i cocok bagi anak karena anak suka dengan hal-hal yang mudah dan ringkas. Salah satu karakteristik anak ADHD tidak suka dengan kegiatan memakan konsentrasi yang lama, jika terlalu banyak, hal itu akan mengakibatkan lamanya aktivitas belajar sehingga anak tidak mau mengikuti yang diinstruksikan dan berusaha menghindar.

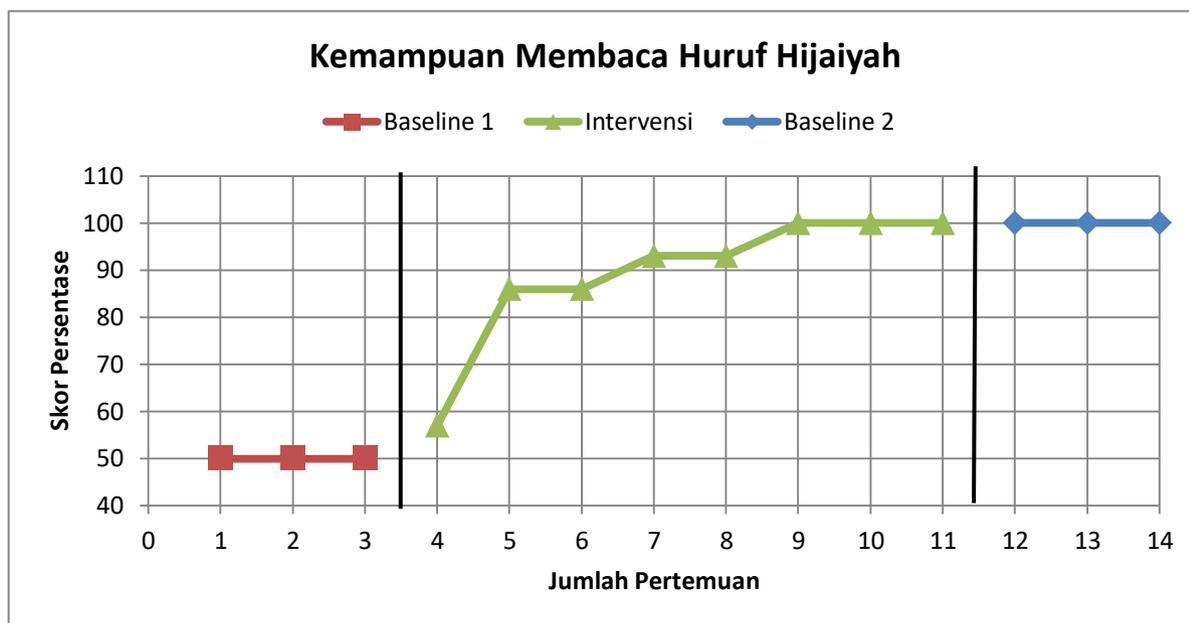
METODE

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan bahwa anak ADHD kelas IV SD Islam Khaira Ummah dapat memperoleh manfaat dari metode Asy-Syafi'i dengan meningkatnya kemampuan membaca huruf hijaiyah. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan gaya penelitian eksperimen subjek tunggal (SSR) dengan pendekatan penelitian kuantitatif. SSR digunakan sebagai rancangan eksperimen yang mengkaji koneksi reaksi tiap variabel yang dimaksudkan untuk dilihat secara individual perubahan perilaku pada subjek (Marlina, 2021). *reversial design* dengan pola A-B-A adalah desain penelitian yang digunakan. Desain dasar A-B menjadi landasan bagi pengembangan desain A-B-A. Keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam desain ini terlihat sebagai hubungan sebab-akibat. Pada lambang A1 belum ada perlakuan yang diberikan tetapi ada pengamatan karena sering terjadi perubahan kegiatan. Setelah itu, mengamati terus kegiatan hingga kondisi stabil. Setelah kondisi stabil kemudian memberikan perlakuan atau intervensi, memberikan intervensi terus sampai kondisi stabil dan memberi tanda dengan lambang B. Pada lambang A2 kondisi subjek yang ditunjukkan setelah perlakuan. Kemudian diamati sampai keadaan stabil.

Teknik analisis data untuk mengambil kesimpulan yang digunakan yaitu dengan cara analisis data visual grafik. Menganalisis dengan cara dimasukan data ke bagian grafik, kemudian menganalisis data yang didapat dengan berlandaskan dengan bagian-bagian pada keadaan (A-B-A) yang akan memaparkan setiap perubahan data pada setiap sesinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Subjek penelitian ini adalah anak ADHD kelas IV SD Islam Khaira Ummah. Jenis penelitian ini memakai penelitian eksperimen dengan menggunakan desain penelitian berpola A-B-A dan metode penelitian kuantitatif berbentuk single subject Research (SSR). Dengan menggunakan metode Asy-syafi'i, penelitian ini berupaya membantu anak ADHD membaca huruf hijaiyah dengan lebih lancar. Penelitian ini menggunakan tes yang berisi empat belas pertanyaan, dimana terdiri tujuh pertanyaan menyebutkan dan tujuh pertanyaan menunjukkan. dibagian *baseline* (A1) mendapatkan hasil 50%, 50%, dan 50%. dibagian intervensi (B) mendapatkan hasil 57%, 86%, 86%, 93%, 93%, 100%, 100%, dan 100%. Dan dibagian *baseline* dua (A2) mendapatkan hasil 100%, 100%, dan 100%. Data yang telah didapatkan dalam setiap keadaan kemudian di masukan ke dalam grafik.



Grafik 1. Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Kondisi Baseline (A1), Intervensi (B), dan Baseline (A2)

Pada grafik di atas dijabarkan sebanyak 14 kali pertemuan dilakukan. Nilai stabil dengan persentase 50% terdapat pada kondisi baseline (A1). Hal ini terlihat pada pertemuan satu sampai tiga yang hasilnya konsisten dan kondisinya diamati sebanyak tiga pertemuan. selanjutnya, nilai stabil dengan persentase 100% pada kondisi Intervensi (B). Hal ini ditunjukkan dalam pertemuan sembilan sampai sebelas, dimana nilai konsisten dan delapan kali diamati di dalam keadaan ini. Selanjutnya, ditemukan

nilai stabil dengan persentase 100% untuk kondisi Baseline (A2). Hal ini terlihat pada pertemuan dua belas sampai empat belas; pengamatan dilakukan tiga kali.

Tabel 1. Hasil analisis dalam kondisi

NO	Kondisi	A1	B	A2
1	Panjang kondisi	3	8	3
2	Perkiraan kecenderungan Arah	 (=)	 (+)	 (=)
3	Kecenderungan Stabilitas	Stabil (100%)	Tidak stabil (50%)	Stabil (100%)
4	Kecenderungan jejak data	 (=)	 (+)	 (=)
5	Tingkat stabilitas dan rentang	Variabel 50% - 50%	Variabel 100% - 57%	Variabel 100% -100%
6	Tingkat perubahan	50 – 50 =0 (=)	100 – 57 =43 (+)	100 -100 =0 (=)

Ada enam aspek analisis dalam kondisi, yaitu: panjang kondisinya, perkiraan kecenderungan arahnya, kecenderungan stabilitasnya, Jejak datanya, Tingkat stabilitas dan rentangnya, Tingkat perubahannya. 1) A1 panjang kondisinya 3 sesi, B panjang kondisinya 8 sesi, dan A3 panjang kondisinya 3 sesi; 2) Perkiraan kecenderungan arah pada A1 mendatar, B menaik, A2 mendatar; 3) perubahan kecenderungan stabilitas pada A1 100% B 50% A2 100; 4) Jejak data A1 =, B +, A2 = ; 5) A1 tingkat kestabilan dan rentangnya 50% - 50%, B tingkat kestabilan dan rentangnya 100% - 57%, dan A2 tingkat kestabilan dan rentangnya 100% - 100%; 6) level perubahan dalam kondisi A1 0%, B 43%, dan 0%.

Tabel 2 . Antar kondisi

No	Kondisi	A1	B	A2
1	Banyaknya variabel yang berubah		1	
2	Kecenderungan perubahan arah dan efeknya	 (=)	 (+)	 (=)
3	Perubahan kecenderungan stabilitas	Stabil	Tidak stabil	Stabil
4	Tingkat perubahan			
	a. Tingkat perubahan pada kondisi B/A1		57%-50%= 7%	

	b. Tingkat perubahan pada kondisi B/A2	100%-57%= 43%
5	Persentasi Overlap	
	a. Persentasi overlap pada A1 dengan B	0%
	b. Persentasi overlap pada kondisi A2 dengan B	63%

Pada analisis antar kondisi terdapat lima, yaitu banyaknya variabel yang berubah, kecenderungan perubahan arah dan efeknya, perubahan kecenderungan stabilitasnya, tingkat perubahannya, dan persentasi overlapnya. Adapun hasil antar kondisi yakni; 1) Banyaknya variabel yang berubah hanya satu yaitu kemampuan membaca huruf hijaiyah; 2) Kecenderungan perubahan arah dan efeknya pada A1 dikatakan tidak berubah sehingga kecenderungan arahnya dikatakan mendatar. Pada kondisi B dinyatakan bahwa arah kecenderungannya meningkat. Kemudian pada A2 tidak ada perubahan sehingga kecenderungan arahnya dikatakan mendatar; 3) perubahan kecenderungan stabilitas pada A1 100% (Stabil), B 50% (tidak stabil) A2 100% (stabil); 4) tingkat perubahan pada kondisi B/A1 adalah 7%, dan B/A2 adalah 43%; 5) persentasi overlap terhadap A1 dan B adalah 0%, dan A2 dan B adalah 63%.

Melalui analisis data telah dibuktikan bahwa anak ADHD meningkat membaca huruf hijaiyah bila menggunakan metode asy-syafi'i.. Kondisi itu dibuktikan pada keadaan sebelum dan setelah memberikan perlakuan yang mengalami peningkatan. Dimana keadaan sebelum *intervensi* (A1) mendapatkan data mendatar dari kemampuan anak. Selanjutnya dalam keadaan *intervensi* (B) mendapatkan data meningkat dari kemampuan anak. Kemudian di keadaan *intervensi* (A2) mendapatkan data mendatar pada kemampuan anak.

Beberapa hasil penelitian juga telah menganalisis secara mendalam terkait metode Asy-Syafi'i yang terbukti mampu meningkatkan pemahaman bacaan Al-Qur'an pada tahap Iqro' (Adawiyah, 2019), sejalan dengan itu penelitian (Wardani, 2021) metode Asy-syafi'i meningkatkan kemampuan siswa terhadap membaca Al-Qur'an dan metode Asy-syafi'i memberikan efek positif pada pemahaman bacaan al-qur'an (Mappanyompa & Hidayatussaliki, 2021). Sesuai dengan penelitian yang telah peneliti lakukan, Metode Asy-Syafi'i dapat meningkatkan pemahaman membaca huruf hijaiyah. Pemaparan peneliti mengungkapkan bahwa metode asy-syafi'i dapat membantu anak ADHD menjadi lebih mahir membaca huruf hijaiyah.

SIMPULAN

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah anak ADHD kelas IV SD Islam Khaira Ummah Kecamatan Ikur Koto Kota Padang Provinsi Sumatera Barat dapat

meningkat membaca huruf hijaiyah dengan metode Asy-asyafi'i. Dari hasil analisis terlihat bahwa setelah digunakan dengan Metode Asy-Syafi'i terjadi peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa mengajarkan anak ADHD dengan metode Asy-Syafi'i meningkatkan kemampuannya dalam membaca huruf hijaiyah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R. (2019). Penerapan Metode Asy-Syafi'i Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SMA Nusantara Palangka Raya. *Doctoral dissertation*.
- Alucyana, Raihana, & Utami, T. D. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Kartu Huruf Hijaiyah di paud. *Al-Hikmah : Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 17(1), 46-47.
- Desiningrum, D. R. (2016). *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta : Psikosain.
- Mahdi, A., & Alvyenti, P. (2023). Efektivitas Midia Balok Angka dalam Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Bilangan Bulat Puluhan bagi Anak Attention Deficit Hyperactivity Disorder. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 11(1), 1-9.
- Mappanyompa, & Hidayatussaliki. (2021). Dampak Penerepan Metode Asy-syafi'i dalam Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an. *Ibtida'iy: Jurnal Prodi PGMI*, 6(1), 1-10.
- Marlina, M. (2021). *Single Subject Research (Penelitian Subjek Tunggal)*. Depok: Rajawali Pers.
- Wahidah, E. Y. (2018). Identifikasi dan Psikoterapi Terhadap ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder) Perspektif Psikologi Pendidikan Islam Kontemporer. *Millah: Jurnal Studi Agama*, 17(2), 297-318.
- Wardany, D. K. (2021). Implementasi Metode Asy-Syafi'i dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an bagi Orang Dewasa. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(02), 997-992.